



Maestro Seni Yogya Tampil, Malioboro Tutup Dua Hari

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA—Para maestro seni dan budaya dari Kota Yogyakarta akan tampil berkolaborasi di sepanjang Jalan Malioboro, Yogyakarta, pada 6-7 Oktober mendatang. Adanya pentas seni budaya ini mengakibatkan jalan di pusat Kota Yogyakarta itu akan ditutup untuk kendaraan selama dua hari.

"Seniman dan budayawan yang dibesarkan di Kota Yog-

yakarta dan sudah memiliki nama nasional maupun internasional akan tampil dalam event ini," kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso, Senin (8/9). Seniman dan budayawan ini akan tampil dalam pagelaran bertajuk 'Gelar Maestro Rindu Yogya'.

Kegiatan ini merupakan rangkaian acara untuk memperingati HUT ke-258 Kota Yogyakarta. Koordinator pagelaran Khocil Birowo mengatakan, banyak maestro seni

dan budaya yang dibesarkan di kota ini dan tetap mencintai Yogya. Antara lain Nasirun, Djoko Pekik, Emha Ainun Nadjib, Sheila on Seven, Bakdi Sumanto, Kartika Affandi, Didik Nini Thowok, dan Soimah. "Yogya ini punya potensi luar biasa dan ini harus dilihat dunia internasional," ujar dia.

Pagelaran ini menelan biaya Rp 900 juta yang berasal dari dana keistimewaan DIY. Hal ini untuk menunjukkan Yogya memang istimewa di bidang seni dan budaya. Page-

laran ini nantinya akan berpusat di sepanjang Jalan Malioboro.

Rencananya, menurut dia, akan ada satu panggung besar di Teteg, Lapangan Parkir Abu Bakar Ali. Di sana, band ternama Yogyakarta akan memeriahkan acara. Seperti Sheila on Seven, Shaggy Dog, Endang Soekamti, Jikustik, Letto, dan Jogja Hip Hop.

Tiga panggung mobile juga akan mendukung acara tersebut. Akan ada tampilan beberapa karya seni komunitas

Malioboro. Selain itu, sekitar 300 perupa juga akan melukis bersama di sepanjang jalan Malioboro. Pelukis yang akan ambil bagian, antara lain, Kartika Affandi dan Djoko Pekik.

Penari kebanggaan Yogya Didik Nini Thowok pun akan menyuguhkan tarian yang berkolaborasi dengan penari lain. Pagelaran nanti juga akan memajang karya seni instalasi dari Budi Ubruk.

Khocil mengatakan, jalan Malioboro akan ditutup mu-

lai pukul 15.00- 24.00 WIB pada 6 Oktober. Sementara pada hari berikutnya jalan akan ditutup dari pagi hingga sore hari. Selain pagelaran ini, akan ada juga kegiatan diskusi tentang seni-budaya Yogya.

Khocil mengatakan, nantinya kegiatan ini akan dirancang untuk digelar setiap tahun. "Ini mengukuhkan bahwa Yogya memang kota seni dan budaya, serta kota pendidikan," kata dia.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005